

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah (Purbowati, 2021). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi menentukan desain penelitian, subjek penelitian, lokasi dan waktu, fokus studi, definisi operasional, pengumpulan data, analisis dan penyajian data, etika penelitian sebagaimana berikut:

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2015).

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2015).

Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui Gambaran Perubahan Tanda-tanda Vital Pada Pendoror di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Trenggalek.

3.2 Subjek Penelitian

3.1.1 Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau

yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2015). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 263 pendonor. Besar sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 40 partisipan. Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009) untuk penelitian metode deskriptif, minimal sampel yang bisa digunakan yaitu 10% dari populasi.

3.1.2 Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Teknik penentuan subjek penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2015).

Subjek yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendonor di Unit Donor Darah Kabupaten Trenggalek dengan kriteria:

- a. Pendonor darah sukarela
- b. Pendonor yang sudah dilakukan pengambilan darah
- c. Responden Kooperatif
- d. Klien bersedia menjadi subyek penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Trenggalek yang beralamat di Jl. Dr Sutomo, Gg Amarto, Kabupaten Trenggalek.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September-November 2021

3.3 Fokus Studi

Fokus penelitian adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Fokus studi pada penelitian ini adalah perubahan tanda-tanda vital pendonor meliputi tekanan darah, denyut nadi, dan suhu tubuh di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Trenggalek.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengartian sebuah variabel dalam istilah yang bisa diamati, bisa diuji, atau bisa dijadikan angka oleh peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran terhadap suatu obyek atau fenomena (Djiwandono, 2015). Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah tanda-tanda vital pendonor.

Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur
Variable penelitian ini adalah perubahan tanda-tanda vital pendonor.	Pengukuran tanda-tanda vital yang dinilai meliputi tekanan darah, denyut nadi, dan suhu tubuh sebelum dan 5 menit sesudah melakukan donor darah.	Lembar Observasi	Ordinal

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber Data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan pada penelitian ini meliputi hasil pengukuran tanda-tanda vital yang terdiri dari tekanan darah, denyut nadi, dan suhu tubuh pada saat setelah donor darah.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diambil berdasarkan dari formulir donor darah yang terdiri dari pemeriksaan tanda-tanda vital meliputi tekanan darah, denyut nadi, dan suhu tubuh pada waktu seleksi donor.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Rina, 2019). Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi.

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014). Observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai tanda-tanda vital pendonor meliputi tekanan darah, denyut nadi, dan suhu tubuh. Pengambilan data tanda-tanda vital pendonor dilakukan sebelum dan sesudah proses donor darah.

3.5.3 Proses Pengambilan dan Pengumpulan data Data

Teknik pengumpulan data penelitain dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Persiapan Awal / Administrasi

1. Peneliti mengurus pembuatan surat pengantar untuk izin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang Prodi DIII Teknologi Bank Darah.
2. Kemudian diberikan surat pengantar ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Trenggalek
3. Selanjutnya surat diberikan kepada Unit Donor Darah PMI Kabupaten Trenggalek

3.5.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2019). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar Observasi, tensimeter, jam tangan, dan termogun.

3.4.5 Tahap pelaksanaan pada penelitian :

- a. Setelah menyerahkan proposal penelitian ke lahan maka akan mendapatkan izin penelitian dari Unit Donor Darah
- b. Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada subyek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subyek.
- c. Setelah mendapat penjelasan penelitian dan subyek menyetujui, maka selanjutnya subyek menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi subyek penelitian.

- d. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan sesuai yang direncanakan.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.5.5 Analisis Data

Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Analisis dilakukan dengan cara pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat (analisis deskriptif). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

3.5.6 Penyajian Data

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk Tabel Distribusi Prosentase untuk menggambarkan hasil tanda-tanda vital subyek penelitian setelah melakukan donor darah. Hasil penelitian ini juga disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif yaitu menjabarkan secara tertulis data tiap subyek yang diteliti.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014) dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

- a. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden,

dan resiko yang mungkin terjadi. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

b. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

d. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.